

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. Variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh terhadap perubahan ROE sebesar 70,3 persen sedangkan sisanya sebesar 29,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Variabel LDR, LAR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE dengan kontribusi sebesar 13,03 persen terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI. Kesimpulannya hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Hasil koefisien determinasi parsial LAR memberikan kontribusi sebesar 0,33 persen terhadap ROE, sehingga hipotesis ketiga yang

menyatakan LAR secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE. Berdasarkan hasil koefisien determinasi parsial NPL memberikan kontribusi sebesar 6,10 persen terhadap ROE. Dengan demikian hipotesis empat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE. Berdasarkan nilai koefisien determinasi APB berkontribusi sebesar 11,28 persen artinya hipotesis lima yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
6. Secara parsial IRR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE, dengan memberikan kontribusi sebesar 13,03 persen. Hipotesis enam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial berpengaruh positif dan atau negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE. Berdasarkan pada nilai koefisien determinasi PDN memberikan kontribusi sebesar 57,30 persen dengan demikian hipotesis nomor tujuh yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh positif maupun negatif pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI adalah diterima.

8. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE, dengan kontribusi sebesar 0,51 persen terhadap ROE pada Bank Umum Konvensional Devisa yang terdaftar di BEI. Kesimpulannya hipotesis nomor delapan yang menyatakan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE adalah ditolak.
9. Variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROE adalah PDN yaitu sebesar 57,30 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Hasil penelitian ini belum dilakukan uji model untuk mengetahui multikolinieritas antar variabel bebas
- b. Tidak semua laporan keuangan triwulan telah dipublikasikan di situs web bank sampel

5.3 Saran

Saran terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- A. Bagi Industri Perbankan
 1. Kepada semua bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata tren ROE sebesar 0,25 terutama PT BRI (Persero) Tbk yang memiliki rata-rata ROE terendah diharapkan agar dapat meningkatkan profitabilitas menggunakan laba setelah pajak dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase total modal sendiri.
 2. PT BCA, Tbk dengan nilai PDN terendah sebesar 0,32 persen untuk meningkatkan nilai tukar valas. Nilai tukar yang tinggi cenderung

menyebabkan pendapatan valas yang tinggi, kondisi tersebut menyebabkan laba bank meningkat dan ROE juga meningkat

3. Bagi PT BRI (Persero), Tbk yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 25,10 persen agar meningkatkan penyaluran kredit dari penghimpunan dana pihak ketiga sehingga fungsi intermediasi bank dapat optimal dan meningkatkan pendapatan bunga sebagai pendapatan operasional yang berdampak pada pendapatan perolahan laba serta peningkatan ROE
4. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang memiliki IRR tertinggi sebesar 120,34 persen diharapkan untuk meningkatkan IRSA sehingga nilai suku bunga juga menurun. Kondisi tersebut akan berdampak pada perolehan pendapatan operasional yang menyebabkan laba meningkat dan ROE juga meningkat
5. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk yang memiliki NPL tertinggi sebesar 3,16 persen diharapkan dapat melakukan perbaikan kolektibilitas kredit yang menyebabkan terjadinya kerugian akibat penyaluran kredit bermasalah dari total kredit secara keseluruhan.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Melakukan uji model guna mengetahui multikolineritas antar variabel bebas.
- b. Ketersediaan laporan keuangan yang belum lengkap pada situs web bank dapat diakses melalui situs web OJK.



DAFTAR RUJUKAN

- Anisa, U.K (2020). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar Dan Efisiensi Terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Konvensional Go Public*. Eprints UHW Perbanas Surabaya. <http://eprints.perbanas.ac.id/6936/> diakses tanggal 13 April 2022
- Ellen, T.S., Ismayantika, D.P., Anisa, U.K. (2020). Evaluasi Rasio Keuangan Pada Kategori BUKU 3. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9(2), 187-205. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/2615> diakses tanggal 13 April 2022
- Ikatan Bankir Indonesia (2013). *Memahami Bisnis Bank*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jihan, A., Siti, R. (2018). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Biaya Operasional per Pendapatan Operasional, *Non Performing Loan*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset* dan *Return on Equity*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 172-182. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/162514/> diakses tanggal 26 April 2022
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- , (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. Cetakan ke-19. Rajawali Pers. Jakarta.
- , (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2018. Cetakan ke-20. Rajawali Pers. Jakarta
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). *Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum*. POJK Nomor 40/POJK. 03/2019. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penilaian-Kualitas-Aset-Bank-Umum.aspx> diakses tanggal 25 April 2022
- , (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. SEOJK.03/No. 09/2020. <http://www.ojk.go.id/> diakses tanggal 15 April
- , *Laporan Keuangan Publikasi*. <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>) diakses tanggal 1 April 2022.
- PT. Allo Bank Indonesia, Tbk. (2021). *Allo Bank Indonesia dan Publikasi*. <https://bankbhi.co.id/bhi/cache/doc/tw/tw2021/BBHI-TW-IV-2021.pdf> diakses tanggal 27 April 2022.

- PT. Bank Jago, Tbk. (2021). Bank Jago dan Publikasi. <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/44/PT-Bank-Artos-Indonesia-Tbk> diakses tanggal 27 April 2022.
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2021). Bank Mandiri dan Publikasi. <https://emiten.kontan.co.id/perusahaan/100/Bank-Mandiri-Persero-Tbk> diakses tanggal 27 April 2022.
- PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. (2021). Bank Mayapada Internasional dan Publikasi. <https://www.bankmayapada.com/id/hubungan-investor/laporan-keuangan> diakses tanggal 27 April
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. (2021). Bank Negara Indonesia dan Publikasi. <https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/HubunganInvestor/Docs/AR-BNI-TB-2021-IND-v2.pdf> diakses tanggal 27 April 2022.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. Bandung
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun (1998). Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun (1992) Tentang Perbankan. Badan Pembinaan Hukum Nasional. <https://www.bphn.go.id/>
- Veithzal, R., Sofyan, B., Sarwono, S., Arifiandy, P.V. (2013). *Commercial Bank Management*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Yuda, A. R. (2018). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas Pasar Dan Rasio Efisiensi Terhadap Return On Equity Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. Eprints UHW PERBANAS SURABAYA. <http://eprints.perbanas.ac.id/3991/> diakses tanggal 13 April 2022